BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola dalam perkembangan dewasa ini makin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat. Gejala ini terjadi karena permainan sepakbola merupakan olahraga yang menarik. Sepakbola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar.

Teknik gerakan dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi makin bervariasi, selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai. Dengan demikian jelas bahwa untuk berprestasi, seseorang harus menguasai teknik dasar sepakbola. Dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik.

Dalam teknik menggiring bola dibagi atas tiga macam yaitu : 1). Teknik menggiring dengan kura-kura bagian dalam, 2). Teknik menggiring dengan kura-kura penuh (punggung kaki) dan, 3). Teknik menggiring dengan kura-kura kaki bagian luar". Disamping itu kecepatan menggiring bola sangat dibutukan menunjang teknik tersebut.

Untuk mencapai prestasi dalam kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola harus didukung oleh kondisi fisik yang baik, penguasaan teknik dan psikologis. Dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah untuk mencapai prestasi maksimal.

Dalam jurnal tips singkat menggiring bola (2007:24) juga dijelaskan bahwa, "Menggiring bola pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yakni *closed dribbling* dan *speed dribbling. Closed dribbling* dilakukan dengan kontrol penuh atas bola, dan ketika bola tidak benar-benar aman dari lawan kita. Pada *speed dribbling* bola digiring sambil berlari secepat-cepatnya bisa juga dilakukan dengan menendang bola kedepan sambil berlari mengejar sekuat-kuatnya."

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak penggemarnya jika dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya, khususnya di Indonesia, meskipun prestasinya sendiri belum menggebirakan. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerjasama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar.

Teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, teknik lemparan kedalam dan teknik penjaga gawang. Teknik gerakan dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks/sulit. Maka untuk menguasai teknik-teknik dasar sepakbola diperlukan latihan yang optimal, latihan yang bertahap dan latihan yang terprogram.

Hal ini berkaitan dengan apa yang dikatakan oleh Remy muchtar (1995:29) yaitu adalah teknik dasar dalam permainan sepakbola antara lain: menendang, menahan, menyundul, menggiring, gerak tipu dan lemparan ke dalam. Dalam menciptakan pemain-pemain yang handal dan berbakat dalam bermain sepakbola, tentunya harus dilakukan pembinaan secara terus menerus mulai dari pembinaan dari usia dini. Pembinaan sejak dini harus dilakukan guna menciptakan bibit-bibit pemain profesinal yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Berkaitan dengan pembinaan usia dini maka SSB Patriot Medan yang berlokasi di jalan Air Bersih Medan merupakan salah satu klub yang memiliki andil didilamnya.

Materi latihan dimulai dengan pemanasan dan latihan intinya adalah penekanan pada teknik dasar sepakbola seperti *passing, controlling, dribbling, dan heading.* program latihan yang diberikan pelatih untuk pemula berbeda dengan remaja junior. Program latihan untuk pemula lebih menekankan pada teknik dasar sepakbola seperti menendang dan menggiring bola, sedangkan untuk remaja junior diberikan latihan teknik dasar, latihan fisik seperti: daya tahan, kecepatan, kelincahan, aksi dan reaksi.

Sekolah sepakbola (SSB) PATRIOT Medan merupakan sebuah klub yang berada dibawah naungan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia(PSSI). Fasilitasi SSB ini cukup lengkap diantaranya lapangan sepakbola, bola, gawang, *cone*, dan jaring gawang. SSB PATRIOT Medan mempunyai tujuan jangka panjang untuk membentuk *skill* dan mental pemain muda yang bagus. Pemain SSB PATRIOT terbagi pada kelompok umur yaitu kelompok umur 7-8 tahun, umur 10-11 tahun

dan umur 12-14 tahun. SSB Patriot Medan merupakan salah satu klub yang rutin mengikuti kejuaraan setiap tahun, seperti tahun 2011 berhasil masuk 32 besar dari 280 tim diajang Pra-Danone, juara 1 piala pengcab PSSI Medan, juara 1 turnamen sepakbola Mabar Cup pada tahun 2012, dan selalu mengikuti turnamen tahunan Pra-Danone setiap tahun.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada pertandingan tanggal 26 september sampai tanggal 02 Juli 2016, serta hasil wawancara dengan pelatih SSB Patriot Medan, peneliti menemukan bahwa penyelesaian akhir*(dribble*) menjadi salah satu faktor kekurangan di tim SSB Patriot tersebut terutama pada kleompok umur usia 14-16 tahun dan pernyataan pelatih yang mengatakan hasil menggiring jauh dari kategori baik terutama pada pemain usia 14-16 tahun, sering tidak tepat sasaran, kadang tembakan pemain naik keatas gawang, jauh kekiri dan kekanan, padahal tembakan kegawang adalah yang paling diutamakan agar bisa menciptkan gol sebanyak mungkin.

Untuk memperkuat dugaan tentang maslah *dribble* diatas maka peneliti melakukan test pendahuluan, ternyata hasil yang diperoleh dari SSB PATRIOT Medan tersebut setelah dimasukkan kedalam tabel berada pada kategori cukup bahkan ada yang kurang.(Data terlampir).

Banyak bentuk atau metode dan variasi latihan teknik yang digunakan untuk meningkatkan*shooting*.Segura Rius(2001:229) menyatakan salah satu bentuk latihan untuk meningkatkan *shooting* diantara menggiring bola sebelum melakukan *shooting* artinya sebelum melakukan tembakan, pemain terlebih dahulu menggiring bola dengan menggukan kaki bagian luar, bagian dalam, sol

sepatu, menggiring lurus kedepan dan berbelok-belok lalu melakukan tembakan kesasaran.

Disamping bertujuan untuk menigkatkan kemampuan teknik pemain, latihan ini juga menuntut kecepatan dan konsetrasi untuk merubah gerakan arah dan pengambilan keputusan yang tepat pada saat melakukan menggiring. Dengan variasi bentuk latihan yang dipergunakan diharapkan akan memperoleh peningkatan keterampilan menggiring. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada latihan *slalom dribble* dan latihan tepukan *dribble*. Dimana kedua bentuk latihan ini dapat mengembangkan kemampuan menggiring(*dribble*) dalam bermain sepakbola.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, Dapat saya simpulkan bahwa: menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar dalam sepakbola. Peneliti mengamati bahwa menggiring bola pada pemain sepakbola dalam pelaksanaannya terdiri dari gerakan kekiri, kekanan, kedepan, serong kanan, dan serong kiri dengan cepat sehingga lawan sulit untuk merebut bola. Menggiring bola juga dimaksudkan untuk menyelamatkan bola untuk mengadakan pola penyerangan dan pertahanan. Pelaksanaan menggiring bola dilakukan kesegala arah dengan maksud tetap dalam penguasaan dan usaha menjauhkan keberadaan bola dari lawan.

Sekolah sepakbola Patriot Medan yang terletak di Jln. Air bersih, **SSB** ini dibentuk dan diprakarsai oleh bapak Pitian, sebagai kepala sekolah sepakbola bapak sharil W.P, sebagai kepala pelatih bapak Suharto Kaliman, bapak adit sebagai asisten pelatih, bapak Revo sebagai pelatih penjaga gawang. Melihat

banyaknya minat anak – anak di daerah tersebut untuk bermain bola. Kepengurusan dari **SSB PATRIOT MEDAN** mulai dari penasehat, kepala sekolah, kepala pelatih, asisten pelatih, dan bidang – bidang lainnya. **SSB PATRIOT MEDAN** melakukan latihan 3 kali seminggu setiap hari senin, rabu, kamis, pada pukul 15.00 WIB.

SSB PATRIOT MEDAN memiliki jumlah pemain sepakbola usia 14-16 Tahun sebanyak 20 orang.

Program latihan yang diberi sesuai pada kebutuhan kelompok usia. Untuk usia dini diberikan latihan pengenalan dasar bola yang berujung pada permainan. Untuk usia 10-11 tahun diberikan bentuk latihan teknik dasar dan kemampuan kerja kaki. Pada usia 12 keatas menu latihan yang diberikan adalah bentuk latihan dasar *driblling passing*, *shooting* dan bentuk latihan untuk kerja sama tim.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 September 2015, serta hasil wawancara peneliti dengan pelatih SSB PATRIOT MEDAN menyatakan bahwa kendala yang dihadapi atlet saat menggiring bola masih lambat dan tidak terarah, penyebab hasil menggiring SSB PATRIOT MEDAN masih sangat rendah dikarenakan oleh kemampuan teknik menggiring mereka masih rendah. Ini dibuktikan dengan test pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 September 2017.

Melihat kondisi tes pendahuluan menggiring bola 10 september 2015 masih tergolong rendah, betapa pentingnya menggiring bola khususnya dalam bermain sepakbola. Untuk meningkatkan kondisi tersebut diperlukan suatu latihan yang sesuai. Menurut **Danny Mielke (2007:6)** menyatakan, “Bentuk latihan yang

didapat meningkatkan kelincahan gerak dan kecepatan menggiring bola diantaranya Tepukan *Dribble*, Lingkaran *Sprint*, *Slalom Dribble* dan lain sebagainya". Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada latihan *Slalom Dribble* dan Tepukan *Dribble*, dimana kedua bentuk latihan ini dapat meningkatkan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola.

Mencermati permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang "Perbedaan Pengaruh Latihan *Slalom Dribble* dengan Latihan Tepukan *Dribble* Terhadap Peningkatan Hasil Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Usia 14-16 Tahun *SSB* PATRIOT MEDAN Tahun 2017."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasikan sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang meningkatkan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola? Model latihan apa saja yang meningkatkan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *Slalom Dribble* dapat meningkatkan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah latihan Tepukan *Dribble* dapat meningkatkan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola? Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Slalom Dribble* dengan latihan Tepukan *Dribble* terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpensi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti

adalah “Perbedaan pengaruh latihan *Slalom Dribble* dengan latihan Tepukan *Dribble* terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 14-16 Tahun *SSB* PATRIOT MEDAN Tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan uraian di atas adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Slalom Dribble* dan Tepukan *Dribble* terhadap hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada pemain usia 14-16 Tahun *SSB* PATRIOT MEDAN Tahun 2017**.**

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *Slalom Dribble* terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia usia 14-16 Tahun SSB PATRIOT MEDAN Tahun 2017.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan Tepukan *Dribble* terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia usia 14-16 Tahun SSB PATRIOT MEDAN Tahun 2017.
3. Untuk mengetahui latihan mana yang lebih baik antara latihan *Slalom Dribble* dengan latihan Tepukan *Dribble* terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia usia 14-16 Tahun SSB PATRIOT MEDAN Tahun 2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan untuk mengungkapkan dari sekian banyak masalah dalam peningkatan prestasi olahraga khususnya sepakbola pada *SSB* PATRIOT MEDAN Tahun 2017.
2. Memberikan informasi tentang pentingnya latihan *Slalom Dribble* dengan latihan Tepukan *Dribble* terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, pembina, serta guru olahraga dalam menunjang penyusunan program pendidikan dan latihan.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Sebagai pengalaman yang berarti buat peneliti dalam menulis suatu karya ilmiah.